

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 2012). Metode kuantitatif juga dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2017). Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang memusatkan perhatian kepada suatu masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, dikatakan deskriptif karena bertujuan memperoleh pemaparan yang objektif.

#### **B. Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017), objek penelitian menerangkan mengenai apa dan atau siapa saja yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, dan juga ditambahkan mengenai hal-hal lain yang dianggap perlu. Objek penelitian dalam variabel ini adalah pemasok dan hotel, dan bagaimana *supplier relation* dibangun dan dipertahankan. Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sheraton Bandung Hotel & Towers yang bertempat di di kota Bandung yang beralamat di Jl. Ir. H. Juanda No.390, Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40135.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi orang yang terlibat langsung antara pemasok dengan hotel, yaitu bagian *purchasing, receiving, storing, accounting*, dan pemasok berkontrak maupun tidak berkontrak dengan total 10 pemasok yang berasal dari pemasok sayur-sayuran.

### **2. Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini semua populasi akan menjadi sampel penelitian.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Pengumpulan Data Premier**

Menurut Sugiyono (2017), data premier adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama (biasanya didapatkan melalui angket, wawancara, jejak pendapatan, dan lain-lain). Teknik pengumpulan data yang peneliti akan digunakan pada penelitian ini adalah:

#### **1. Observasi**

Peneliti melakukan observasi pada saat menemukan gejala dan masalah pada *preliminary research*. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. (Sugiyono, 2017).

## 2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara untuk menemukan permasalahan yang dialami secara langsung oleh responden. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2017). Dalam hal ini, penulis melakukan tatap muka secara langsung kepada bagian terkait yang melakukan pengendalian biaya makanan, yaitu bagian *receiving*, *purchasing*, *storing*, *accounting*, dan pemasok untuk mengetahui secara lebih dalam objek permasalahan yang diteliti.

## 3. Angket

Menurut Sugiyono (2017), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Bagi keperluan ini, penulis memberi secara langsung daftar pertanyaan kepada karyawan yang langsung melakukan interaksi antara Sheraton Bandung Hotel & Towers dengan pemasok.

## **2. Pengambilan Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2017) data sekunder merupakan hasil pengumpulan orang atau instansi lainnya dalam bentuk publikasi lainnya. Dalam upaya memperoleh data sekunder ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

### 1. Studi Dokumentasi

Penulis melakukan pengumpulan data berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kontrak kerjasama antara Sheraton Bandung Hotel & Towers dengan para *supplier*.

### 2. Studi Kepustakaan

Menurut Sugiyono (2017), studi kepustakaan adalah landasan teoritis dan permasalahan penelitian sehingga penelitian yang dilakukan bukan kegiatan yang bersifat *trial and error* tetapi menunjukkan jalan pemecahan. Penulis menemukan landasan teori dari beberapa ahli dan juga dari referensi buku, ditujukan untuk memberikan landasan teori dan konsep teori yang digunakan untuk mendukung kegiatan penelitian.

## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Kuesioner**

Peneliti menyebarkan kuesioner yang berisi skala yang sesuai dengan operasional variabel. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017). Hasil dari penyebaran kuesioner diukur dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *likert* menurut Sugiyono (2017) digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pada setiap pilihan jawaban diberi skor agar responden dapat menggambarkan mengenai kenyataan yang dapat mendukung pernyataan. Dengan menggunakan skala *likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut

dijadikan sebagai titik tolak ukur menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan dan pernyataan. Seperti pada contoh tabel dibawah ini:

**Tabel 2**  
**Pedoman Dalam Memberikan Nilai Skala Likert**

| Skor | Penilaian           |
|------|---------------------|
| 1    | Sangat Tidak Setuju |
| 2    | Tidak Setuju        |
| 3    | Cukup Setuju        |
| 4    | Setuju              |
| 5    | Sangat Setuju       |

## **F. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Pengumpulan Data**

### **1. Uji Validitas**

*“When we ask a set of questions (i.e., develop a measuring instrument) with the hope that we are tapping the concept, how can we be reasonably certain that we are indeed measuring the concept we set out to measure and not something else.”*

(Sekaran & Bougie, 2017). Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data tersebut valid atau dapat digunakan. Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana item kuesioner yang valid dan mana pula tidak valid.

Validitas menurut Sekaran & Bougie (2017) merupakan sebuah tes untuk mengetahui seberapa baik sebuah alat ukur dalam mengukur konsep tertentu yang ingin diukur. Penulis akan melakukan pengujian validitas kontruksi (*construct validity*) dan validitas isi (*content validity*).

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan analisis item dengan cara menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total (Sugiyono,

2017). Penulis akan menggunakan uji korelasi Pearson dan melakukan perhitungan menggunakan IBM SPSS. Menurut Sugiyono (2017) jika nilai Pearson Correlation  $>R_{Tabel}$  maka bisa dikatakan valid.

**Tabel 3 Uji Validitas *Supplier Relationship***

| Nomor<br>Pertanyaan | R-Hitung | R-Tabel | Keterangan |
|---------------------|----------|---------|------------|
| 1                   | 0,662    | 0,3961  | Valid      |
| 2                   | 0,471    | 0,3961  | Valid      |
| 3                   | 0,425    | 0,3961  | Valid      |
| 4                   | 0,600    | 0,3961  | Valid      |
| 5                   | 0,441    | 0,3961  | Valid      |
| 6                   | 0,630    | 0,3961  | Valid      |
| 7                   | 0,400    | 0,3961  | Valid      |
| 8                   | 0,460    | 0,3961  | Valid      |
| 9                   | 0,654    | 0,3961  | Valid      |
| 10                  | 0,797    | 0,3961  | Valid      |
| 11                  | 0,416    | 0,3961  | Valid      |
| 12                  | 0,646    | 0,3961  | Valid      |
| 13                  | 0,698    | 0,3961  | Valid      |
| 14                  | 0,702    | 0,3961  | Valid      |
| 15                  | 0,648    | 0,3961  | Valid      |
| 16                  | 0,763    | 0,3961  | Valid      |
| 17                  | 0,793    | 0,3961  | Valid      |
| 18                  | 0,779    | 0,3961  | Valid      |
| 19                  | 0,416    | 0,3961  | Valid      |
| 20                  | 0,713    | 0,3961  | Valid      |

Sumber: Olah Data (2023)

Berdasarkan tabel hasil uji validitas diatas, dapat dilihat bahwa hasil dari masing-masing item pertanyaan mendapatkan nilai koefisien korelasi lebih besar

dari 0,3961. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner penelitian dinyatakan valid atau dapat diartikan bahwa komponen pertanyaan merupakan alat ukur yang sesuai.

## 2. Uji Reliabilitas

Sekaran & Bougie (2017) mengatakan reliability digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner bias atau tidak (*error free*) dan secara konsisten mampu menjadi alat ukur dari waktu-kewaktu dengan berbagai variasi. Jika suatu instrumen dapat dipercaya maka data yang dihasilkan oleh instrumen tersebut dapat dipercaya. Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan alat pengumpulan data yang telah digunakan. Dalam kata lain reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang serupa.

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. (Sekaran & Bougie, 2017) mengatakan bahwa dasar pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah jika Cronbach's Alpha  $>0,6$ , maka pertanyaan dalam kuesioner diterima atau dikatakan layak untuk digunakan (reliabel). Uji reabilitas dalam penelitian ini diproses dengan melakukan perhitungan menggunakan IBM SPSS.

**Tabel 4 Uji Reliabilitas *Supplier Relationship***

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .852                   | 20         |

Sumber: Olah Data (2023)

Berdasarkan tabel hasil uji reabilitas diatas, dapat dilihat bahwa hasil masing-masing variabel mendapatkan nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6. Maka

dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan dalam kuesioner penelitian diterima atau dinyatakan layak untuk digunakan (reliabel).

### G. Operasional Variabel

Dalam upaya untuk memudahkan dalam pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dari masing-masing variabel beserta indikatornya, disusun pedoman wawancara dan kuesioner untuk menggali informasi mengenai *supplier relationship*. Pengukuran terhadap variabel penelitian dilakukan dengan cara menguraikan variabel penelitian sebagai berikut:

**Tabel 5 Operasional Variabel**

| Variabel                     | Sub Variabel                   | Indikator                                    | Skala   |
|------------------------------|--------------------------------|--|---------|
| <i>Supplier Relationship</i> | Kepercayaan/<br><i>Trust</i>   | Pelanggaran dalam perjnajian kerjasama       | Ordinal |
|                              |                                | Tindakan profesional                         |         |
|                              |                                | Penerapan dalam memegang kata-kata           |         |
|                              |                                | Frekuensi dalam memegang kata-kata           |         |
|                              |                                | Frekuensi mengatakan kebenaran               |         |
|                              |                                | Konsistensi                                  |         |
|                              |                                | Bertindak secara hormat                      |         |
|                              |                                | Dapat Dipercaya                              |         |
|                              |                                | Keterampilan                                 |         |
|                              |                                | Kualitas pelayanan                           |         |
|                              |                                | Pengetahuan                                  |         |
|                              |                                | Ketepatan dalam menjelaskan produk           |         |
|                              |                                | Dampak yang dihasilkan                       |         |
|                              | Komitmen/<br><i>Commitment</i> | Kontribusi yang diberikan                    | Ordinal |
|                              |                                | Jangka waktu kontrak                         |         |
|                              |                                | Perjanjian diikat dengan hukum yang kuat     |         |
|                              |                                | Perjanjian diikat dengan ikatan kekeluargaan |         |
|                              |                                | Menjaga relasi                               |         |
|                              |                                | Membentuk hubungan moral                     |         |
| Membentuk hubungan materil   |                                |  |         |

Sumber: Olah Data (2023)

## H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif. Dalam Sugiyono (2017) menyebutkan bahwa, statistik deskriptif adalah statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Setelah itu juga Sugiyono (2017), menjelaskan bahwa, Hal yang termasuk ke dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi dan juga perhitungan persentase yang selanjutnya pada penelitian ini akan digunakan rumus *mean*. *Mean* atau rata-rata adalah nilai yang mewakili himpunan atau sekelompok data. *Mean* didapat dengan menjumlahkan seluruh data individu dalam kelompok, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada dalam kelompok. Rumus untuk menghitung mean sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1}{n} (X_1 + X_2 + \dots + X_n)$$

Keterangan:

- X : Mean atau rata-rata
- $\Sigma$  : Jumlah
- X<sub>n</sub> : Variabel ke n
- n : Banyaknya data atau sampel